

# Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan

Untuk Periode 31 Desember 2025 Semester II  
(Audited)



Jl. Laks. R.E. Martadinata  
Tanjung Pandan – Bangka Belitung

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Sesuai Ketentuan PMK Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI, penyusunan Laporan Keuangan Semester II (*Audited*) Tahun 2025 untuk seluruh jenjang Entitas, Akuntansi dan Entitas Pelaporan (UAKPA, UAPPA-W, UAPPA-E1, dan UAPA) dihasilkan melalui Aplikasi SAKTI. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan dapat menggunakan Aplikasi Mon SAKTI untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tanjung Pandan, 8 Mei 2026  
Kepala Pelabuhan Perikanan  
Nusantara Tanjungpandan



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Arif Usman, S.Pi, M.Si**  
NIP. 19790226 200312 1 001

## DAFTAR ISI

|                                                       | <b>Hal</b> |
|-------------------------------------------------------|------------|
| Kata Pengantar                                        | i          |
| Daftar Isi                                            | ii         |
| Pernyataan Tanggung Jawab                             | iii        |
| Ringkasan                                             | 5          |
| I. Laporan Realisasi Anggaran                         | 5          |
| II. Neraca                                            | 5          |
| III. Laporan Operasional                              | 6          |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas                         | 6          |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan                      | 6          |
| A. Penjelasan Umum                                    | 11         |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 23         |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca                     | 30         |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional        | 45         |
| E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas  | 53         |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya                       | 55         |
| VI. Lampiran dan Daftar                               |            |

# PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN

JL.LAKS. R.E. MARTADINATA TANJUNGPANDAN - BABEL

TELEPON (0719) 21070, FAXIMILE (0719)24644

---

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan periode Per 31 Desember 2025 – *Audited* sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tanjung Pandan, 8 Mei 2026  
Kepala Pelabuhan Perikanan  
Nusantara Tanjungpandan



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Arif Usman, S.Pi, M.Si**  
NIP 19790226 200312 1 001

Penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Periode Semester II (*Audited*) Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai ketentuan PMK 232/PMK.05/2022 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI, untuk seluruh jenjang Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan (UAKPA, UAPPA-W, UAPPA-E1, DAN UAPA) dihasilkan melalui Aplikasi SAKTI Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan dapat menggunakan Aplikasi MonSAKTI untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Keuangan yang ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 31 Desember 2025 – *Audited*.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.216.786.546 atau sudah mencapai 119,84% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.849.720.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp9.972.739.885 atau telah mencapai 95,84% dari alokasi anggaran sebesar Rp10.405.346.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025 – *Audited* dicatat dan disajikan sebesar Rp143.937.213.807 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp10.263.775. Aset Tetap sebesar Rp143.440.093.637. Properti Investasi sebesar Rp372.237.048 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp114.619.347. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp376.559.989 dan Rp143.560.653.818.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan Per 31 Desember 2025 – *Audited* adalah sebesar Rp1.877.764.141 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp12.240.102.586 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(10.362.338.445). Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp1.612.863 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(10.360.725.582).

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal Per 31 Desember 2025 – *Audited* adalah sebesar Rp145.595.173.320 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(10.360.725.582) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp8.326.206.080. Penurunan Ekuitas sebesar Rp(2.034.519.502) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp145.560.653.818.

### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 untuk seluruh jenjang Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan (UAKPA, UAPPA-W, UAPPA-E1, dan UAPA) dihasilkan melalui Aplikasi SAKTI sesuai ketentuan PMK Nomor 232/PMK.05/2022 Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 Desember 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                         | Cat. | TA 2025        |               | % thd Angg | TA 2024        |
|----------------------------------------------------------------|------|----------------|---------------|------------|----------------|
|                                                                |      | ANGGARAN       | REALISASI     |            | REALISASI      |
| <b>A. Pendapatan Negara Dan Hibah</b>                          |      | 0              | 0             | 0          | 0              |
| <b>I. Pendapatan Perpajakan</b>                                |      | 0              | 0             | 0          | 0              |
| 1. Pajak Dalam Negeri                                          |      | 0              | 0             | 0          | 0              |
| 2. Pajak Perdagangan Internasional                             |      | 0              | 0             | 0          | 0              |
| <b>II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>            | B.1  | 1.849.720.000  | 2.216.786.546 | 119,84     | 1.951.391.331  |
| 1. Pendapatan Sumber Daya Alam                                 |      | 0              | 0             | 0          |                |
| 2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan                  |      | 0              | 0             | 0          |                |
| 3. Pendapatan BLU                                              |      | 0              | 0             | 0          |                |
| 4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya            |      | 1.849.720.000  | 2.216.786.546 | 119,84     | 1.951.391.331  |
| <b>III. Pendapatan Hibah</b>                                   |      | 0              | 0             | 0          | 0              |
| <b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)</b> |      | 1.849.720.000  | 2.216.786.546 | 119,84     | 1.951.391.331  |
| <b>B. Belanja Negara</b>                                       | B.2  |                |               |            |                |
| <b>I. Belanja Pemerintah Pusat</b>                             |      | 10.405.346.000 | 9.972.739.885 | 95,84      | 12.638.912.515 |
| 1. Belanja Pegawai                                             | B.3  | 6.632.871.000  | 6.610.431.553 | 99,66      | 5.820.465.516  |
| 2. Belanja Barang                                              | B.4  | 3.099.158.000  | 2.726.647.132 | 87,98      | 5.129.216.674  |
| 3. Belanja Modal                                               | B.5  | 673.317.000    | 635.661.200   | 94,41      | 1.689.230.325  |
| 4. Belanja Pembayaran Bunga Utang                              |      | 0              | 0             | 0          | 0              |
| 5. Belanja Subsidi                                             |      | 0              | 0             | 0          | 0              |
| 6. Belanja Hibah                                               |      | 0              | 0             | 0          | 0              |
| 7. Belanja Bantuan Sosial                                      |      | 0              | 0             | 0          | 0              |
| 8. Belanja Lain-lain                                           |      | 0              | 0             | 0          | 0              |
| <b>Jumlah Belanja Negara</b>                                   |      | 10.405.346.000 | 9.972.739.885 | 95,84      | 12.638.912.515 |

## II. NERACA

### PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN NERACA PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                  | CATATAN | 2025                   | 2024                   |
|---------------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>ASET</b>                                             |         |                        |                        |
| <b>ASET LANCAR</b>                                      |         |                        |                        |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                            | C.1     | -                      | -                      |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                              | C.2     | -                      | -                      |
| Pendapatan Yang Masih Harus Diterima                    | C.3     | 995.575                | 1.040.135              |
| Piutang PNPB                                            | C.4     | -                      | -                      |
| Bagian Lancar TP/TGR                                    | C.5     | -                      | -                      |
| Piutang Bukan Pajak                                     | C.6     | -                      | -                      |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | C.7     | -                      | -                      |
| Belanja Dibayar di Muka                                 | C.8     | -                      | -                      |
| Persediaan                                              | C.9     | 9.268.200              | 4.710.000              |
| Jumlah Aset Lancar                                      |         | 10.263.775             | 5.750.135              |
| <b>ASET TETAP</b>                                       |         |                        |                        |
| Tanah                                                   | C.13    | 112.842.552.000        | 112.842.552.000        |
| Peralatan dan Mesin                                     | C.14    | 13.474.370.496         | 13.340.053.228         |
| Gedung dan Bangunan                                     | C.15    | 25.360.153.772         | 25.122.165.772         |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan                            | C.16    | 22.927.593.548         | 22.609.199.648         |
| Aset Tetap Lainnya                                      | C.17    | 31.100.000             | 31.100.000             |
| Konstruksi dalam pengerjaan                             | C.18    | -                      | -                      |
| Akumulasi Penyusutan                                    |         | (31.195.676.179)       | (28.817.897.777)       |
| Jumlah Aset Tetap                                       |         | 143.440.093.637        | 145.127.172.871        |
| <b>Properti Investasi</b>                               |         |                        |                        |
| Properti Investasi                                      |         | 469.873.000            | 469.873.000            |
| Akumulasi Penyusutan Properti Investasi                 |         | (97.635.952)           | (85.431.458)           |
| Jumlah Properti Investasi                               |         | 372.237.048            | 384.441.542            |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                     |         |                        |                        |
| Aset Tak Berwujud                                       | C.20    | -                      | -                      |
| Aset Lain-Lain                                          | C.21    | 469.873.000            | 368.358.502            |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya        | C.22    | (97.635.952)           | (242.792.686)          |
| Jumlah Aset Lainnya                                     |         | 114.619.347            | 125.565.816            |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                      |         | <b>143.937.213.807</b> | <b>145.642.930.364</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                        |         |                        |                        |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                          |         |                        |                        |
| Utang kepada Pihak Ketiga                               | C.23    | 19.672.468             | 26.121.522             |
| Pendapatan Diterima Dimuka                              | C.24    | 356.887.521            | 21.635.522             |
| Uang Muka dari KPPN                                     |         | -                      | -                      |
| Utang jangka pendek lainnya                             | C.25    | -                      | -                      |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek                          |         | 376.559.989            | 47.757.044             |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                 |         | <b>376.559.989</b>     | <b>47.757.044</b>      |
| <b>EKUITAS</b>                                          |         |                        |                        |
| Ekuitas                                                 | C.26    | 143.560.653.818        | 145.595.173.320        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                   |         | <b>143.560.653.818</b> | <b>145.595.173.320</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                     |         | <b>143.937.213.807</b> | <b>145.642.930.364</b> |

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                | CATATAN | 2025                    | 2024                    |
|-------------------------------------------------------|---------|-------------------------|-------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                           |         |                         |                         |
| <b>PENDAPATAN</b>                                     |         |                         |                         |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak                         | D.1     | 1.877.764.141           | 1.930.745.173           |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                              |         | <b>1.877.764.141</b>    | <b>1.930.745.173</b>    |
| <b>BEBAN</b>                                          |         |                         |                         |
| Beban Pegawai                                         | D.2     | 6.610.431.553           | 5.823.051.306           |
| Beban Persediaan                                      | D.3     | 48.743.600              | 42.184.730              |
| Beban Barang dan Jasa                                 | D.4     | 1.747.916.596           | 2.386.292.818           |
| Beban Pemeliharaan                                    | D.5     | 782.368.851             | 1.790.072.922           |
| Beban Perjalanan Dinas                                | D.6     | 136.610.831             | 954.241.965             |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat       | D.7     | -                       | -                       |
| Beban Bantuan Sosial                                  | D.8     | -                       | -                       |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | D.9     | 2.914.031.155           | 2.495.641.680           |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                 | D.10    | -                       | -                       |
| Beban Lain-lain                                       | D.11    | -                       | -                       |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                   |         | <b>12.240.102.586</b>   | <b>13.491.485.421</b>   |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>    |         | <b>(10.362.338.445)</b> | <b>(11.560.740.248)</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                       | D.12    |                         |                         |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset                        |         | 1.612.581               | -                       |
| Pendapatan Pelepasan Aset                             |         | 3.725.564               | -                       |
| Beban Pelepasan Aset                                  |         | 2.112.983               | -                       |
| Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya         |         | 282                     | (419.719)               |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      |         | 282                     | 281                     |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           |         | -                       | 420.000                 |
| <b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>1.612.863</b>        | <b>(419.719)</b>        |
| <b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>         |         | <b>(10.360.725.582)</b> | <b>(11.561.159.967)</b> |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                                 | D.13    |                         |                         |
| Pendapatan PNBP                                       |         | -                       | -                       |
| Beban Perjalanan Dinas                                |         | -                       | -                       |
| Beban Persediaan                                      |         | -                       | -                       |
| <b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>                             |         | <b>(10.360.725.582)</b> | <b>(11.561.159.967)</b> |

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                   | CATATAN | 2025                   | 2024                   |
|------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>                      | E.1     | 145.595.173.320        | 146.623.045.750        |
| SURPLUS/DEFISIT LO                       | E.2     | (10.360.725.582)       | (11.561.159.967)       |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS |         | -                      | (262.708.647)          |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                   | E.3     | -                      | -                      |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                 | E.4     | -                      | 3.138.368              |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI               | E.5     | -                      | -                      |
| KOREKSI REVALUASI ASET TETAP             | E.6     | -                      | -                      |
| KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI   | E.7     | -                      | (265.859.944)          |
| KOREKSI LAIN-LAIN                        | E.8     | -                      | -                      |
| Jumlah Lain-Lain                         |         | -                      | 12.929                 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                  | E.9     | 8.326.206.080          | 10.795.996.184         |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS               |         | (2.034.519.502)        | (1.027.872.430)        |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                     |         | <b>143.560.653.818</b> | <b>145.595.173.320</b> |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

##### *Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis*

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi adalah aplikasi dibangun guna mendukung pelaksanaan sistem perbendaharaan dan penganggaran negara pada tingkat instansi. Aplikasi SAKTI digunakan untuk menggantikan Aplikasi Eksisting yang saat ini digunakan oleh Satker yaitu Aplikasi SAS, SILABI, SAIBA, SIMAK BMN, dan Persediaan per 31 Desember 2025. Entitas berkedudukan di Jalan Laks. R.E. Martadinata Tanjungpandan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

#### **RENCANA STRATEGIS PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN**

Terwujudnya Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pengembangan Industri Perikanan Terpadu.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Aplikasi Sistem Akuntansi Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN. Untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegritaskan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Selain itu SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited, dan audit.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SAKTER dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut :

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan

sub modul Manajemen Komitmen). Modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.

3. Proses Pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

## Portal SPAN

### A.3. Portal SPAN

Portal SPAN merupakan sarana interkoneksi SPAN dan SAKTI yang utama Satker tidak perlu secara langsung datang ke KPPN untuk menyamaikan ADK, namun cukup masuk ke Portal SPAN dan mengakses menu yang ada untuk melakukan pengiriman ADK ke SPAN. Sebaliknya, penerimaan data dari SPAN juga akan dilakukan melalui Portal SPAN, sehingga Satker tidak perlu lagi datang ke KPPN. Portal SPAN juga digunakan untuk melakukan validasi atas ADK yang dikirimkan oleh Satker. Validasi merupakan tanda bukti bahwa ADK berasal dari satker yang benar dan telah diketahui dan disetujui oleh pejabat berwenang.

## SMS SPAN

### A.4. SMS SPAN

SMS SPAN merupakan sarana yang disediakan untuk satker dalam memonitor status pengiriman ADK. Data ADK dan SPAN dan mengetahui status data keuangan lainnya. Satker cukup mengirimkan SMS dengan format yang ditentukan SPAN – SMS service. Sistem SPAN akan mengirimkan informasi yang diperlukan secara otomatis. Pengecekan keabsahan SMS tersebut akan dilakukan oleh sistem melalui *Personal Identification Number* (PIN) yang identik, khusus dan hanya diketahui oleh pejabat satker yang berwenang. Dengan demikian pejabat tersebut bertanggungjawab penuh atas penggunaan PIN dalam komunikasi data SMS SPAN yang otomatis menjamin keabsahan suatu SMS yang dikirimkan ke portal SPAN.

## *Keamanan data sakti*

### **A.5. Keamanan Data Sakti**

Keamanan data sebagai hasil dari SAKTI menjadi salah satu perhatian yang sangat krusial dan sudah dipikirkan dalam penerapan SPAN semua data yang di pertukarkan dalam interkoneksi SAKTI dan SPAN harus memenuhi syarat keamanan yang ketat sebagai berikut :

1. Pembatasan akses ke portal SPAN

Hanya pihak-pihak yang terdaftar sebagai user saja yang bisa mengakses/menggunakan portal SPAN.

2. Kerahasiaan Data

ADK SAKTI akan menggunakan pengamanan berupa *hash code* untuk masing-masing data sehingga isi dan jumlah data yang disampaikan tidak akan berubah selama proses perpindahan data.

3. Keaslian data

Setiap ADK akan dijamin keasliannya menggunakan PIN. Penggunaan PIN memastikan bahwa ADK telah diketahui, disetujui dan diotorisasi oleh pejabat satker yang berwenang.

Berbagai Modul yang ada di SAKTI :

1. Modul Penganggaran
2. Modul Komitmen
3. Modul Pembayaran
4. Modul Bendahara
5. Modul Persediaan
6. Modul Aset Tetap
7. Modul Pelaporan
8. Modul Administrastrator.

## *Pendapatan- LRA*

### **1. Pendapatan-LRA**

- a. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas

Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

- b. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- c. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **Pendapatan-LO**

### **2. Pendapatan- LO**

- a. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - 1) Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - 2) Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - 3) Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan (\*Kementerian Negara/Lembaga agar menyesuaikan pengakuan Pendapatan-LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing entitas).

- c. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **Belanja**

### **3. Belanja**

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## **Beban**

### **4. Beban**

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi

diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## **Aset**

### **5. Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

## **Aset Lancar**

### **a. Aset Lancar**

- 1) Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- 2) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- 3) Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- 4) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- 5) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

## *Aset Tetap*

### **b. Aset Tetap**

- 1) Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- 2) Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- 3) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk persatuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

## *Piutang Jangka Panjang*

### **c. Piutang Jangka Panjang**

- 1) Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- 2) TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan

setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- 3) Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- 4) Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

### *Aset Lainnya*

#### **d. Aset Lainnya**

- a. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- b. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- c. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

### *Kewajiban*

#### **6. Kewajiban**

- a. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

1) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

3) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## ***Ekuitas***

### **7. Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## ***Penyisihan Piutang Tak Tertagih***

### **8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

a. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- b. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                                                                                                        | Penyisihan |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                                                                                            | 0%         |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan                                                                            | 0%         |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan                                                                              | 0%         |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan<br>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100%       |

### *Penyusutan Aset Tetap*

#### **9. Penyusutan Aset Tetap**

- a. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No.

90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- b. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
- 1) Tanah;
  - 2) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
  - 3) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- c. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- d. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- e. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

| <b>Kelompok Aset Tetap</b>             | <b>Masa Manfaat</b> |
|----------------------------------------|---------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun     |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun    |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 40 tahun      |
| Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun             |

## **B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp2.216.786.546*

### **B.1. Pendapatan**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.216.786.546 atau mencapai 119.84% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.849.720.000. Pendapatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester II T.A. 2025 terdiri dari:

MAP 425129 yaitu Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp3.725.564.

MAP 425131 yaitu Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan didapat dari Sewa rumah dinas yang dipotong dari gaji pegawai melalui SPM Gaji Sebesar Rp0.

MAP 425151 yaitu Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi yaitu Jasa Kendaraan, Jasa Tangki BBM dan Instalasinya, Jasa Alat (Jasa Forklif, Jasa Dumptruk, Jasa Kendaraan Tangki Air, Jasa Dok, Jasa Bengkel, Tanah (Biaya Pengembangan, Pemeliharaan Prasarana, Bangunan Pelabuhan Perikanan) serta Tanah yang dipakai untuk (Jasa Lapangan Penjemuran Jaring dan Tempat Penumpukan Barang) serta Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana. Sebesar Rp686.841.419.

MAP 425621 yaitu Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan Terdiri dari Jasa Tambat Labuh, Jasa Pas Masuk, Jasa Pengadaan Es, Jasa Pengadaan air (Air eceran, Air Mobil Tangki, Air Langganan) dan Jasa Kebersihan Pelabuhan (Jasa Kebersihan Kawasan dan Jasa Kebersihan Kolam Pelabuhan) sebesar Rp1.526.219.281.

MAP 425911 yaitu Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp282.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan  
Perbandingan Realisasi Pendapatan s.d. Per 31 Desember  
2025 & 2024*

| URAIAN                                                         | REALISASI T.A. 2025  | REALISASI T.A. 2024  | NAIK<br>(TURUN) % |
|----------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| -Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                 | -                    | -                    |                   |
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                   | 3.725.564            |                      |                   |
| -Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan                    | -                    | 13.380.048           | -100,00           |
| -Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 686.841.419          | 593.374.419          | 15,75             |
| -Pendapatan Jasa Pelab.Perikanan                               | 1.526.219.281        | 1.344.636.583        | 13,50             |
| Pendapatan Jasa Lainnya                                        |                      | -                    |                   |
| Pendapatan Anggaran Lain-Lain                                  |                      | -                    | 0,00              |
| Pendapatan Kembali Belanja Pegawai TA                          | 282                  | 281                  | 0,36              |
| <b>JUMLAH</b>                                                  | <b>2.216.786.546</b> | <b>1.951.391.331</b> | <b>13,60</b>      |

*Realisasi Belanja  
Negara  
Rp 9.972.739.885*

## B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Semester II TA 2025 adalah sebesar Rp9.972.739.885 atau 95,84% dari anggaran belanja sebesar Rp10.405.346.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

### Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2025

| URAIAN               | 2025           |               |                      |
|----------------------|----------------|---------------|----------------------|
|                      | ANGGARAN       | REALISASI     | % REALISASI ANGGARAN |
| BELANJA PEGAWAI      | 6.632.871.000  | 6.610.431.553 | 99,66                |
| BELANJA BARANG       | 3.099.158.000  | 2.726.647.132 | 87,98                |
| BELANJA MODAL        | 673.317.000    | 635.661.200   | 94,41                |
| TOTAL BELANJA KOTOR  | 10.405.346.000 | 9.972.739.885 | 95,84                |
| PENGEMBALIAN BELANJA | -              | -             | -                    |
| JUMLAH               | 10.405.346.000 | 9.972.739.885 | 95,84                |

### Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

| URAIAN                 | REALISASI TA 2025 | REALISASI TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Belanja Pegawai        | 6.610.431.553     | 5.820.465.516     | 13,57          |
| Belanja Barang         | 2.726.647.132     | 5.129.216.674     | (46,84)        |
| Belanja Bantuan Sosial | -                 | -                 | -              |
| Belanja Modal          | 635.661.200       | 1.689.230.325     | (62,37)        |
| Jumlah                 | 9.972.739.885     | 12.638.912.515    | (21,09)        |

**Belanja Pegawai**  
**Rp6.610.431.553**

### B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.610.431.553 atau sebesar 99,66% dan Rp5.820.465.516 atau sebesar 99,97%. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah Perjanjian Kontrak (PPPK) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 13,57% persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penerimaan CPNS baru tahun 2025 dalam rangka mendukung program dan kegiatan kantor.
2. Adanya penerimaan PPPK baru tahun 2025 dalam rangka mendukung program dan kegiatan kantor.
3. Adanya penambahan jumlah pegawai PNS yang berasal dari mutasi masuk pegawai.

#### *Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                                    | REALISASI TA<br>2025 | REALISASI TA<br>2024 | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|-------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS            | 2.117.036.476        | 1.822.285.970        | 16,17                |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK           | 1.327.781.110        | 1.161.762.726        | 14,29                |
| Belanja Lembur                            | 9.239.000            | 65.206.000           | (85,83)              |
| Belanja Tunj.Khusus/Kegiatan PNS          | 1.938.301.599        | 1.659.201.363        | 16,82                |
| Belanja Tunj.Khusus/Kegiatan PPPK         | 1.226.935.831        | 1.112.009.457        | 10,34                |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>6.619.294.016</b> | <b>5.820.465.516</b> | <b>13,72</b>         |
| Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS       |                      | -                    | -                    |
| Pengembalian Belanja pembulatan Gaji PNS  | 136                  | 369                  | -                    |
| Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS |                      |                      | -                    |
| Pengambalian Belanja Tunj. Fungsional PNS |                      | 720.000              | -                    |
| Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS   | 370.100              | -                    | -                    |
| Pengembalian Belanja Gaji Pokok PPPK      | 8.492.200            |                      |                      |
| Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK | 27                   | 104                  | -                    |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>6.610.431.553</b> | <b>5.819.745.043</b> | <b>13,59</b>         |

*Belanja Barang dan  
Jasa  
Rp2.726.647.132*

#### **B.4. Belanja Barang dan Jasa**

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.726.647.132 dan Rp5.129.216.674. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp2.402.569.542) atau sebesar (46,84%) dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini disebabkan, antara lain:

- Adanya Automatic Adjustment yaitu Pemblokiran sebagian anggaran di beberapa akun.

### Perbandingan Belanja Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

| URAIAN                                    | REALISASI TA 2025    | REALISASI TA 2024    | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|-------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Keperluan Perkantoran             | 471.096.254          | 1.395.937.992        | (66,25)              |
| Belanja pengiriman surat dinas pusat      | -                    | 2.728.600            | (100,00)             |
| Belanja Honor operasional Satker          | 104.040.000          | 107.808.000          | (3,50)               |
| Belanja Barang Operasional Lainnya        | 125.277.744          | 128.176.963          | (2,26)               |
| Belanja Bahan                             | 114.097.686          | 214.116.385          | (46,71)              |
| Belanja Honor output kegiatan             | 17.300.000           | 39.750.000           | (56,48)              |
| Belanja Barang Non Operasional Lainnya    | 27.085.604           | 32.541.237           | (16,77)              |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 58.046.800           | 40.709.094           | 42,59                |
| Belanja langganan Listrik                 | 245.217.678          | 326.036.144          | (24,79)              |
| Belanja langganan Telpn                   | 39.254.404           | 32.221.711           | 21,83                |
| Belanja langganan Daya dan Jasa lainnya   | 3.326.280            | 3.755.480            | (11,43)              |
| Belanja Jasa Konsultan                    | -                    | 60.000.000           | (100,00)             |
| Belanja sewa                              | 1.050.000            | 1.260.000            | (16,67)              |
| Belanja Jasa profesi                      | 10.800.000           | 8.500.000            | 27,06                |
| Belanja jasa lainnya                      | 595.820.000          | 39.880.631           | 1.394,01             |
| Belanja Pemeliharaan                      | 777.623.851          | 1.741.552.472        | (55,35)              |
| Belanja Perjalanan Dinas                  | 136.610.831          | 954.241.965          | (85,68)              |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>2.726.647.132</b> | <b>5.129.216.674</b> | <b>(46,84)</b>       |

### Belanja Bantuan Sosial Rp0

#### B.5. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 bernilai sama dibandingkan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 yaitu 0%. Tidak ada Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan.

#### Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024

| URAIAN                      | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|-----------------------------|---------------------|---------------------|----------------------|
|                             | 0                   | 0                   | 0,00                 |
|                             | 0                   | 0                   | 0,00                 |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>0</b>            | <b>0</b>            | <b>0,00</b>          |
| Pengembalian                | -                   | -                   | -                    |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | <b>0</b>            | <b>0</b>            | <b>0,00</b>          |

*Belanja Modal Tanah  
Rp0,-*

#### B.6. Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah pada TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dikarenakan tidak adanya anggaran yang diperuntukkan belanja modal tanah tersebut.

##### *Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah*

##### *TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BELANJA                          | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A 2024 | Naik<br>(Turun) % |
|-----------------------------------------------|---------------------|--------------------|-------------------|
| Belanja Modal Tanah                           | 0                   | 0                  | 0,00              |
| Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah      | 0                   | 0                  | 0,00              |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah      | 0                   | 0                  | 0,00              |
| Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah | 0                   | 0                  | 0,00              |
| Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah      | 0                   | 0                  | 0,00              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                   | <b>0</b>            | <b>0</b>           | <b>0,00</b>       |
| Pengembalian Belanja Modal                    | -                   | -                  | -                 |
| <b>Jumlah Belanja</b>                         | <b>0</b>            | <b>0</b>           | <b>0,00</b>       |

*Belanja Modal  
Peralatan dan Mesin  
Rp635.661.200*

#### B.7. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp635.661.200 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 sebesar Rp1.118.181.325 . Hal ini disebabkan adanya pelaksanaan efisiensi Kementerian/Lembaga (K/L) tahun 2025 adalah Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025, selain itu terdapat juga Surat Menteri Keuangan Nomor S-

37/MK.02/2025 yang mengatur tentang efisiensi belanja K/L dalam pelaksanaan APBN 2025.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                      | REALISASI TA 2025  | REALISASI TA 2024    | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------|--------------------|----------------------|----------------|
| Peralatan dan Mesin         | 635.661.200        | 1.118.181.325        | -43,15         |
|                             |                    |                      |                |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>635.661.200</b> | <b>1.118.181.325</b> | <b>-43,15</b>  |
| Pengembalian                | -                  | -                    | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | <b>635.661.200</b> | <b>1.118.181.325</b> | <b>-43,15</b>  |

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0*

**B.8. Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp571.049.000. Pada tahun 2025 Belanja Modal Gedung dan Bangunan tidak ada realisasi sedangkan pada tahun 2024 terealisasi sebesar 98,89%.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BELANJA                 | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | NAIK (TURUN) % |
|--------------------------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| Gedung dan Bangunan                  |                     |                     |                |
| Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 0                   | 571.049.000         | -100,00        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>          | <b>0</b>            | <b>571.049.000</b>  | <b>-100,00</b> |
| Pengembalian Belanja Modal           | -                   | 0                   |                |
| <b>Jumlah Belanja</b>                | <b>0</b>            | <b>571.049.000</b>  | <b>-100,00</b> |

*Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp.0*

**B.9. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember TA 2025 dan 2024 sebesar Rp0 dan Rp1.689.230.325 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dikarenakan adanya efisiensi.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BELANJA                   | T.A 2025 | T.A 2024                | Naik<br>(Turun) % |
|----------------------------------------|----------|-------------------------|-------------------|
| Belanja Modal Jalan, Irigasi, Jaringan | -        | 1.689.230.325,00        | 0,00              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>            | -        | <b>1.689.230.325,00</b> | 0,00              |
| Pengembalian Belanja Modal             | -        | - 7.098.675,00          | 0,00              |
| <b>Jumlah Belanja</b>                  | -        | <b>1.696.329.000,00</b> | 0,00              |

*Belanja Modal  
Lainnya Rp0*

## B.10. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp 0,- karena tidak ada Realisasi Belanja Modal Lainnya di TA 2025 dan TA 2024.

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0*

### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2025 dan TA.2024 adalah Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran*

| Keterangan                   | TH 2025  | TH 2024  |
|------------------------------|----------|----------|
| Kas di Bendahara Pengeluaran |          |          |
| -Uang Tunai di Brankas       | -        | -        |
| -Uang di Rekening Bank       | -        |          |
| -Kwitansi UP                 | -        | -        |
| -Selisih Kas                 | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                | <b>-</b> | <b>-</b> |

*Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp 0.-*

### C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2025 dan TA.2024 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara

Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak tidak diperbolehkan ada karena Peraturan Bendahara harus menyetorkan langsung pendapatan pada hari itu juga.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan*

| Keterangan    | TH 2025  | TH 2024  |
|---------------|----------|----------|
|               | -        | -        |
|               | -        | -        |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b> | <b>-</b> |

*Kas Lainnya dan Setara Kas Rp.0*

**C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2025 dan TA.2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

*Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp995.575*

**C.4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Per 31 Desember 2025 dan TA.2024 masing-masing adalah sebesar Rp995.575 dan Rp1.040.135 dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima  
TA 2025 dan 2024*

| Keterangan                          | TH 2025        | TH 2024          |
|-------------------------------------|----------------|------------------|
| Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan | 995.575        | 1.040.135        |
|                                     | -              | -                |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>995.575</b> | <b>1.040.135</b> |

Piutang Bukan  
Pajak  
Rp0

#### C.5. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNPB Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

##### *Rincian Piutang Bukan Pajak*

| Uraian          | TH 2025 | TH 2024 |
|-----------------|---------|---------|
| Piutang Lainnya | -       | -       |
|                 | -       | -       |
| Jumlah          | -       | -       |

Bagian Lancar  
Tagihan TP/TGR  
Rp0

#### C.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Bagian Lancar TPA  
Rp0

#### C.7. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang.

*Rincian Bagian Lancar TPA*

| No            | Nama | TH 2025 | TH 2024 |
|---------------|------|---------|---------|
|               |      |         |         |
|               |      |         |         |
|               |      |         |         |
| 1             |      |         |         |
| 2             |      |         |         |
| <b>Jumlah</b> |      | -       | -       |

*Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih –  
Piutang Jangka  
Pendek  
Rp0*

**C.8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

*Beban Dibayar di  
Muka Rp0*

**C.9. Beban Dibayar di Muka**

Beban Dibayar di Muka Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

*Rincian Belanja Dibayar di Muka*

| Jenis         | TH 2025 | TH 2024 |
|---------------|---------|---------|
|               | -       | -       |
|               | -       | -       |
|               | -       | -       |
| <b>Jumlah</b> | -       | -       |

**Persediaan**  
**Rp 9.268.200**

#### **C.10. Persediaan**

Nilai Persediaan per Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp9.268.200 dan Rp4.710.000 mengalami kenaikan sebesar Rp4.558.200 atau sebesar 96.78%.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Persediaan*

| Persediaan        | TH 2025          | TH 2024          |
|-------------------|------------------|------------------|
| Persediaan :      |                  |                  |
| - Barang Konsumsi | 9.268.200        | 4.710.000        |
| - Suku Cadang     | -                |                  |
|                   |                  |                  |
| <b>Jumlah</b>     | <b>9.268.200</b> | <b>4.710.000</b> |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Terdapat barang konsumsi berupa pembelian Pencetakan Blangko dan Karcis Pas Masuk berada dalam kondisi baik sesuai Berita Acara Stock Opname nomor : B.16/PPNTP/PL.450/II/2026 tanggal 2 Januari 2026.

**Tagihan TP/TGR**  
**Rp0**

#### **C.11. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang

diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Tagihan TP/TGR*

| No     | Debitur | Tahun 2025 | Tahun 2023 |
|--------|---------|------------|------------|
| 1      |         |            |            |
| 2      |         |            |            |
| 3      |         |            |            |
| Jumlah |         | -          | -          |

TPA Rp 0

### C.12. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp 0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Tagihan TP/TGR*

| No     | Debitur | TH 2025 | TH 2024 |
|--------|---------|---------|---------|
| 1      |         |         |         |
| 2      |         |         |         |
| 3      |         |         |         |
| 4      |         |         |         |
| 5      |         |         |         |
| Jumlah |         | -       | -       |

Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih –  
Piutang Jangka  
Panjang  
Rp0

### C.13. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Tanah Rp  
112.842.552.000

#### C.14. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp112.842.552.000. dan Rp112.842.552.000. Tidak mengalami kenaikan dan penurunan harga pada tahun 2025. Pada Tahun 2025 dengan rincian Revaluasi Aset Tetap pada Tanah Bangunan Rumah Negara Gol.II sebesar Rp(23.199.000), Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya sebesar Rp(131.035.000) dan Tanah untuk Bangunan Air Bersih/Air Baku sebesar Rp(437.128.000). Tanah yang dimiliki Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan berupa tanah yang diperuntukkan Rumah Dinas Kepala Pelabuhan, tanah untuk Rumah Mess Karyawan, tanah untuk Bangunan Kantor, tanah untuk Tempat Kerja Lainnya dan tanah untuk Bangunan air bersih. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |                        |
|---------------------------------------------------|------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b> | <b>112.842.552.000</b> |
| Mutasi tambah:                                    | 0                      |
| <b>Pembelian</b>                                  | <b>0</b>               |
| Mutasi kurang:                                    |                        |
| Penyitaan pengadilan                              | 0                      |
| <b>Saldo per 30 Juni 2025</b>                     | <b>112.842.552.000</b> |

Rincian saldo Tanah Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Tanah*

| No            | Luas      | Lokasi                     | Nilai                  |
|---------------|-----------|----------------------------|------------------------|
| 1             | 856 M2    | Jl. Laks. R.E.Martadinata  | 1,113,281,000          |
| 2             | 1.120 M2  | Jl. Laks. R.E.Martadinata  | 1,635,000,000          |
| 3             | 49.858 M2 | Jl. Laks. R.E. Martadinata | 104,331,604,000        |
| 4             | 2.500M2   | Jl. Gunung Sadai           | 838,190,000            |
| 5             | 3.208M2   | Jl. Gunung Sadai           | 533,539,000            |
| 6             | 3.600M2   | Jl.Laks. R.E. Martadinata  | 4,390,938,000          |
| <b>Jumlah</b> |           |                            | <b>112,842,552,000</b> |

*Peralatan dan Mesin  
Rp 13.474.370.496*

### **C.15.Peralatan dan Mesin**

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp13.474.370.496 dan Rp13.340.053.228. Mengalami kenaikan sebesar Rp134.317.268 atau sebesar 1,01%. Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut :

#### **1. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi**

PPN Tanjungpandan :

- Printer Epson L3211 sebanyak 6 unit dengan harga satuan sebesar Rp3.424.350. Total belanja sebesar Rp20.546.100.
- Projector/Infocus Acer X1 sebanyak 2 unit dengan harga satuan sebesar Rp7.540.600. Total belanja sebesar Rp15.081.200.
- Laptop Notebook i5 Asus sebanyak 10 unit dengan harga satuan sebesar Rp17.124.217. Total belanja sebesar Rp171.242.167.
- Scanner Epson DS-1630 sebanyak 5 unit dengan harga satuan sebesar Rp10.092.675. Total belanja sebesar Rp50.463.375
- Televisi 43" Xiaomi A 2025 FHD sebanyak 4 unit dengan harga satuan sebesar Rp4.645.350. Total belanja sebesar Rp18.581.400.
- PC Axioo AIO Hype Flex 3+ Win 11 Pro sebanyak 1 unit dengan harga satuan Rp8.600.000.
- CCTV PTZ Hik DS-2DE4225IW sebanyak 1 paket dengan harga Rp64.602.000.

#### **2. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi**

PP Binaan :

- Printer Epson L3211 sebanyak 6 unit dengan harga

satuan sebesar Rp.3.424.350. Total belanja sebesar Rp20.546.100.

- Projector/Infocus Acer X1 sebanyak 1 unit dengan harga satuan Rp7.540.600.
- Laptop Notebook i5 Asus sebanyak 8 unit dengan harga satuan Rp17.124.217. Total belanja sebesar Rp136.993.733.
- Scanner Epson DS-1630 sebanyak 3 unit dengan harga satuan Rp10.092.675. Total belanja sebesar Rp30.278.025.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |                       |
|---------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b> | <b>13.340.053.228</b> |
| Mutasi bertambah                                  | 134.317.268           |
| <b>Hibah Barang</b>                               | <b>0</b>              |
| Transfer Masuk :                                  | 570.252.741           |
| Penghentian dari penggunaan                       | -                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                 | <b>13.474.370.496</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025        | 0                     |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>            | <b>13.474.370.496</b> |

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp 25.360.153.772*

### C.16. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 25.360.153.772 dan Rp 25.122.165.772. Terdapat mutasi penambahan pada semester II tahun 2025 sebesar Rp237.988.000 atau sebesar 0,95%. Realisasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan TA. 2025 berupa :

1. Bangunan gedung kantor permanen
2. Bangunan gedung pertemuan permanen
3. Rumah negara golongan II tipe C permanen

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                   |                       |
|---------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b> | <b>25.122.165.772</b> |
| Mutasi tambah:                                    | 237.988.000           |
| Mutasi kurang:                                    | -                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                 | <b>25.360.153.772</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025        | -                     |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>            | <b>25.360.153.772</b> |

*Jalan, Irigasi dan Jaringan*  
*Rp22.927.593.548*

### C.17. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jembatan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp22.927.593.548 dan Rp22.609.199.648. Mengalami kenaikan sebesar Rp318.393.900 atau sebesar 1,41%.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                   |                       |
|---------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b> | <b>22.609.199.648</b> |
| Mutasi tambah:                                    | 318.393.900           |
| Mutasi kurang:                                    | -                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                 | <b>22.927.593.548</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025        | -                     |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>            | <b>22.927.593.548</b> |

*Aset Tetap Lainnya*  
*Rp31.100.000*

### C.18. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp31.100.000 dan Rp31.100.000. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk tahun 2025.

### Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

#### C.19. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp137.700.050 yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan TPI Permanen yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

### Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp(31.195.676.179)

#### C.20. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp(31.195.676.179) dan Rp(28.817.897.777) mengalami kenaikan sebesar Rp(2.377.778.402) atau sebesar 8,25%. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| Aset Tetap                  | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku      |
|-----------------------------|-----------------|----------------------|-----------------|
| Tanah                       | 112.842.552.000 |                      | 112.842.552.000 |
| Peralatan dan Mesin         | 13.474.370.496  | 11.202.865.130       | 2.271.505.366   |
| Gedung dan Bangunan         | 25.360.153.772  | 8.724.647.821        | 16.635.505.951  |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 22.927.593.548  | 11.268.163.228       | 11.659.430.320  |
| Aset Tetap Lainnya          | 31.100.000      | 0                    | 31.100.000      |
| Akumulasi Penyusutan        | -31.195.676.179 | 31.195.676.179       | 0               |
| Jumlah Aset Tetap           | 143.440.093.637 | 31.195.676.179       | 143.440.093.637 |

### Aset Tak Berwujud Rp0

#### C.21. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp15.365.000. Aset Tak Berwujud berupa Aplikasi SIMDOK, aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                   |                   |
|---------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b> | <b>15.365.000</b> |
| Mutasi tambah:                                    |                   |
| Pembelian                                         | -                 |
| Mutasi kurang: Penghapusan Aplikasi SIMDOK        | (15.365.000)      |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                 | <b>-</b>          |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025        | -                 |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>            | <b>-</b>          |

*Aset Lain-lain*  
*Rp355.282.502*

#### **C.22. Aset Tetap Yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan. (Aset lain-lain)**

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp355.282.502 dan Rp368.358.502. Aset lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas berupa Mesin Skrup, Printer, Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 kva, Lampu Suar, Bangunan Bengkel atau Hanggar Permanen, PC Unit, Station Wagon, Bangunan Kolam atau Bak Ikan, Focusing Screen atau LCD Projector, Jaringan Pembawa kapasitas kecil, Jalan Provinsi Lokal, Bangunan Gedung Permanen, Bangunan Irigasi Teknis, Perkakas Kantor Lainnya, Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen, Stationery Compresor, Kardex Besi, AC Spluit, Pesawat Telepon, Mesin Penghisap Debu, Saluran Sekunder, Saluran Tersier Pembuang, Stationary Generating Set, Pompa Tangan. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

|                                           |                    |
|-------------------------------------------|--------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>         | <b>368.358.502</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                     |                    |
| - reklasifikasi dari aset tetap           | -                  |
| <b>Mutasi kurang:</b>                     | -                  |
| - penggunaan kembali BMN yang dihentikan  | -                  |
| - penghapusan BMN                         | 528.408.333        |
| <b>per 31 Desember 2025</b>               | <b>355.282.502</b> |
| Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 |                    |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>    | <b>355.282.502</b> |

*Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
Rp(240.663.155)*

### C.23. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp(240.663.155) dan Rp(242.792.686). Mengalami penurunan di Semester II Tahun 2025 ini. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya*

| Aset Lainnya                                 | Nilai Perolehan    | Akumulasi Penyusutan/Amortisasi | Nilai Buku           |
|----------------------------------------------|--------------------|---------------------------------|----------------------|
| Aset Tak Berwujud                            |                    |                                 |                      |
| - Software                                   | -                  | -                               | -                    |
| Aset Lain-Lain                               | 355.282.502        | 225.298.155                     | 129.984.347          |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | - 240.663.155      | 15.365.000                      | - 256.028.155        |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>114.619.347</b> | <b>240.663.155</b>              | <b>- 126.043.808</b> |

*Uang Muka dari  
KPPN Rp0*

### C.24. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN

sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang Kepada Pihak  
Ketiga  
Rp19.672.468*

#### **C.25. Utang Kepada Pihak Ketiga**

Utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp19.672.468 dan Rp26.121.522. Mengalami penurunan sebesar Rp(6.449.054) atau sebesar (24,69%). Utang kepada pihak ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rinciannya Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

##### *Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025*

| No    | Uraian            | Jumlah     |
|-------|-------------------|------------|
| 1     | Langganan Listrik | 18.566.131 |
| 2     | Langganan Telepon | 1.106.337  |
| TOTAL |                   | 19.672.468 |

*Pendapatan  
Diterima Dimuka  
Rp356.887.521*

#### **C.26. Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp356.887.521 dan Rp21.635.522. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Keseluruhan Pendapatan Diterima Dimuka tersebut bersumber dari Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

##### *Rincian Pendapatan Diterima Dimuka TA.2025*

| NO | URAIAN                                                        | JUMLAH             |
|----|---------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1  | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 307.646.427        |
| 2  | Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan                           | 49.241.094         |
|    | <b>TOTAL</b>                                                  | <b>356.887.521</b> |

*Beban Yang Masih  
Harus Dibayar Rp.0*

#### **C.27. Beban Yang Masih Harus Dibayar**

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp26.121.522 merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya dengan rincian sebagai berikut :

| NO | URAIAN                                  | 2025     | 2024              |
|----|-----------------------------------------|----------|-------------------|
| 1  | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar | -        | 25.015.185        |
| 2  | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar | -        | 1.106.337         |
|    | <b>JUMLAH</b>                           | <b>-</b> | <b>26.121.522</b> |

*Ekuitas  
Rp143.560.653.818*

#### **C.28. Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp143.560.653.818 dan Rp145.595.173.320. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**Pendapatan PNB**  
**Rp1.877.764.141**

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.1.877.764.141 dan Rp1.930.745.173 mengalami penurunan sebesar Rp(52.981.032) atau sebesar (2,74%). Pendapatan tersebut terdiri dari:

#### *Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN                                                   | TH 2025              | TH 2024              | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|----------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| -Pendapatan yang Masih Harus Diterima                    | 995.575              | 1.040.135            | (4)                  |
| -Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya            | 3.725.564            | -                    |                      |
| -Pend.sewa tanah,gedung dan bangunan                     | -                    | 13.380.048           | (100)                |
| -Pend.Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 400.830.514          | 571.738.897          | (29,89)              |
| -Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan                     | 1.476.933.627        | 1.345.626.228        | 9,76                 |
| -Pendapatan Anggaran Lain-lain                           |                      | -                    |                      |
| -Penerimaan kembali Bel.pegawai TAYL                     | 282                  | 281                  | 0,36                 |
| <b>Jumlah</b>                                            | <b>1.882.485.562</b> | <b>1.931.785.589</b> | (2,55)               |

Pendapatan Sewa gedung dan bangunan MAP 425131 merupakan pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Pegawai yang dipotong langsung melalui SPM Gaji Pegawai.

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi MAP 425151 merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari jasa Kendaraan, Jasa Tangki BBM, Jasa Dok, Jasa Bengkel, Jasa Tanah (Biaya Pengembangan, Pemeliharaan Prasarana dan Bangunan Pelabuhan Perikanan) serta Tanah yang dipakai untuk (Jasa Lapangan Penjemuran Jaring dan Tempat Penumpukan Barang).

Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana MAP 425621 yaitu Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan yang terdiri dari Jasa Tambat Labuh, Jasa Pas Masuk, Jasa Pengadaan Es dan Jasa Kebersihan Pelabuhan.

Pendapatan Jasa lainnya MAP.425699 yaitu Jasa Pemakaian Listrik dan Anggaran Lain-lain MAP 425999.

**Beban Pegawai**  
**Rp6.610.431.553**

**D.1. Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.610.431.553 dan Rp5.823.051.306. Mengalami kenaikan sebesar Rp787.380.247 atau sebesar 13,52%. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, PNS, PPPK, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang berstatus ASN sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                        | TH 2025              | TH 2024              | NAIK<br>(TURUN) % |
|-------------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| Beban Gaji dan Tunjangan PNS              | 4.057.967.839        | 3.483.164.797        | 16,50             |
| Beban Gaji dan Tunjangan PPPK             | 2.546.224.714        | 2.274.680.509        | 0,00              |
| Beban Lembur PNS                          | 2.065.000            | 35.210.000           | -94,14            |
| Beban Lembur PPPK                         | 7.174.000            | 29.996.000           | 0,00              |
| Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS  | -136                 | -369                 | -63,14            |
| Pengembalian Belanja Tunj. Umum PNS       | -370.100             | -720.000             | 0,00              |
| Pengembalian Belanja Gaji Pokok PPPK      | -8.492.200           |                      | 0,00              |
| Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK | -27                  | 104                  | 0,00              |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>6.604.569.090</b> | <b>5.822.330.833</b> | <b>13,44</b>      |

**Beban Persediaan**  
**Rp48.743.600**

**D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp48.743.600 dan Rp42.184.730. Mengalami kenaikan sebesar Rp6.558.870 atau sebesar 15,55%. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, pencetakan blangko dan persediaan Pita cukai, meterai dan leges termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                        | TH 2025           | TH 2024           | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|-------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| Beban Persediaan Konsumsi                 | 48.743.600        | 42.184.730        | 15,55                |
| Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan |                   |                   | -                    |
| Beban Persediaan Suku Cadang              |                   |                   | -                    |
| Beban Persediaan pita cukai, materai dan  |                   |                   |                      |
| Beban barang                              |                   |                   |                      |
| Beban Persediaan Bahan Baku               |                   |                   |                      |
| Beban Persediaan Lainnya                  | -                 | -                 | -                    |
| <b>Jumlah Beban Persediaan</b>            | <b>48.743.600</b> | <b>42.184.730</b> | <b>15,55</b>         |

*Beban Barang dan  
Jasa  
Rp1.747.916.596*

#### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.747.916.596 dan Rp2.386.292.818. Mengalami penurunan sebesar Rp(638.376.222) atau sebesar (26,75%). Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas Barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Beban Jasa Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                      | TH 2025              | TH 2024              |
|-----------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Beban Keperluan Perkantoran             | 471.096.254          | 1.395.937.992        |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat  |                      | 2.728.600            |
| Beban honor Operasional Satuan Kerja    | 104.040.000          | 107.808.000          |
| Beban Barang Operasional lainnya        | 125.277.744          | 128.176.963          |
| Beban Bahan                             | 114.097.686          | 214.116.385          |
| Beban honor Output Kegiatan             | 17.300.000           | 39.750.000           |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya    | 27.085.604           | 32.541.237           |
| Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi | -                    | -                    |
| Beban Langganan Listrik                 | 238.768.624          | 321.308.299          |
| Beban Langganan Telepon                 | 39.254.404           | 30.529.231           |
| Beban Langganan Daya dan jasa lainnya   | 3.326.280            | 3.755.480            |
| Beban Jasa Konsultan                    |                      | 60.000.000           |
| Beban Jasa Sewa                         | 1.050.000            | 1.260.000            |
| Beban Jasa Profesi                      | 10.800.000           | 8.500.000            |
| Beban Jasa Lainnya                      | 595.820.000          | 39.880.631           |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>1.747.916.596</b> | <b>2.386.292.818</b> |

**Beban  
Pemeliharaan  
Rp782.368.851**

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp782.368.851 dan Rp1.790.072.922 mengalami penurunan sebesar (Rp1.007.704.071) atau (56,29%). Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                       | TH 2025            | TH 2024              | NAIK (TURUN) % |
|------------------------------------------|--------------------|----------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan   | 519.901.715        | 1.094.823.567        | -110,58        |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin   | 246.532.136        | 418.120.517          | -69,60         |
| Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan    |                    | 18.470.000           | 0,00           |
| Beban Pemeliharaan Irigasi               |                    | 163.678.000          | 0,00           |
| Beban Pemeliharaan Jaringan              | 11.190.000         | 46.460.388           | 100,00         |
| Beban Ekstrakomtabel gedung dan bangunan |                    | 48.520.450           | 100,00         |
| Beban Pemeliharaan Lainnya               | -                  |                      | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>777.623.851</b> | <b>1.790.072.922</b> | -130,20        |

**Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp136.610.831**

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp136.610.831 dan Rp954.241.965. Mengalami penurunan sebesar Rp(817.631.134) atau sebesar (85,68%). Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                              | TH 2025            | TH 2024            | NAIK (TURUN) % |
|-------------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Dinas Biasa                    | 33.704.725         | 580.947.156        | -94,20         |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 13.350.000         | 39.725.000         | -66,39         |
| Beban Perjalanan Dinas paket Meeting Dalam Kota | 27.620.000         | 17.700.000         | 0,00           |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 61.936.106         | 315.869.809        | -80,39         |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>136.610.831</b> | <b>954.241.965</b> | -85,68         |

**Beban Barang  
untuk Diserahkan  
kepada Masyarakat  
Rp0**

**D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2023. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2025 | TH 2021 | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|--------------------|---------|---------|----------------------|
|                    |         | -       | -                    |
|                    |         | -       | -                    |
|                    |         | -       | -                    |
| <b>Jumlah</b>      |         | -       | -                    |

**Beban Bantuan  
Sosial Rp0**

**D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2024 | TH 2021 | % NAIK<br>(TURUN) |
|--------------------|---------|---------|-------------------|
|                    |         | -       | -                 |
|                    |         | -       | -                 |
|                    |         | -       | -                 |
| <b>Jumlah</b>      |         | -       | -                 |

**Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp2.914.031.155**

**D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.914.031.155 dan Rp2.495.641.680. Mengalami kenaikan sebesar Rp418.389.475 atau sebesar 16,76%. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025 dan 2024**

| URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI                                    | TH 2025              | TH 2024              | NAIK (TURUN) % |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin                                      | 619.007.138          | 521.245.274          | 18,76          |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan                                      | 1.136.426.782        | 1.134.045.635        | 0,21           |
| Beban Penyusutan Jalan, dan jembatan                                      | 963.070.245          | 644.676.343          | 49,39          |
| Beban Penyusutan Irigasi                                                  | 123.931.753          | 123.931.752          | 0,00           |
| Beban Penyusutan Jaringan                                                 | 54.407.624           | 54.407.623           | 0,00           |
| Beban Penyusutan Properti Investasi                                       | 12.204.494           | 12.204.494           | 0,00           |
| Beban Penyusutan Aset Tetap yg tdk digunakan dalam Operasional Pemerintah | 4.983.119            | 5.130.559            | -2,87          |
| <b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>                             | <b>2.914.031.155</b> | <b>2.495.641.680</b> | <b>16,76</b>   |

**Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp0**

**D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2025 dan 2024**

| URAIAN JENIS BEBAN                                      | TH 2025  | TH 2024  | NAIK (TURUN) % |
|---------------------------------------------------------|----------|----------|----------------|
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak |          | 0        | 0,00           |
|                                                         |          | -        | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>                                           | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0,00</b>    |

#### Beban Lain-lain Rp0 **D.11. Beban Lain-lain**

Jumlah Beban Lain-lain untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Beban Lain-lain Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2025 | TH 2024 | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|--------------------|---------|---------|----------------------|
|                    |         | -       | -                    |
|                    |         | -       | -                    |
|                    |         | -       | -                    |
| Jumlah             |         | -       | -                    |

#### Surplus /Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp282

#### **D.12 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2025 dan 2024 adalah Rp282 dan Rp419.719 sehingga Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp282 dengan rincian sebagai berikut:

##### *Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN                                                 | TH 2025    | TH 2024        | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|--------------------------------------------------------|------------|----------------|----------------------|
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar              | 0          | 0              | 0                    |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya  | 282        | 419.719        | - 100                |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b> | <b>282</b> | <b>419.719</b> | <b>- 100</b>         |

#### Pos Luar Biasa Rp(0)

#### **D.13 Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN | TH 2025 | TH 2024 | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|--------|---------|---------|----------------------|
|        |         | -       | -                    |
|        |         | -       | -                    |
|        |         | -       | -                    |
| Jumlah | 0       | -       | -                    |

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### *Ekuitas Awal*

*Rp145.595.173.320*

#### E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp145.595.173.320 dan Rp146.623.045.750 mengalami penurunan sebesar Rp(1.027.872.430) atau sebesar (0,70%).

### *Defisit LO*

*Rp(10.360.725.582)*

#### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp(10.360.725.582) dan Rp(11.561.159.967) mengalami penurunan sebesar Rp1.200.434.385 atau sebesar (10,38%). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### *Penyesuaian Nilai*

*Aset Rp0*

#### E.3. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada tanggal Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0,- dan Rp0 ,- Tidak ada Penyesuaian Nilai Aset.

### *Koreksi Nilai*

*Persediaan Rp0*

#### E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp3.138.368. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2025*

| Jenis Persediaan | Koreksi |
|------------------|---------|
| Barang Konsumsi  | -       |
|                  |         |
| Jumlah           | -       |

### *Selisih Revaluasi*

*Aset Tetap Rp0*

#### E.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian uang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk

periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0,- dan Rp0,- .

**Koreksi Nilai Aset  
Non Revaluasi Rp0**

**E.6 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing adalah sebesar Rp0 dan Rp(265.859.944). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena penilaian ulang aset.

**Koreksi lain-lain Rp0**

**E.7 Koreksi Lain-lain**

Koreksi lain-lain merupakan koreksi lainnya, Ekuitas Transaksi Lainnya, Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu, SAL Selisih Kurs Belum terealisasi dan Penyesuaian SAL BLU atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi Lain-lain untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp12.929. Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi lain-lain*

| Jenis Beban     | Jumlah Koreksi |
|-----------------|----------------|
| Koreksi Lainnya | -              |
|                 |                |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b>       |

**Transaksi Antar  
Entitas  
Rp8.326.206.080**

**E.9 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.326.206.080 dan Rp10.795.996.184. Mengalami penurunan sebesar Rp(2.469.790.104) atau (22,88%). Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

### Transaksi Antar Entitas TA.2025

| Jenis Persediaan                       | Koreksi                |
|----------------------------------------|------------------------|
| Diterima dari Entitas Lain             | 2.216.786.546          |
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | - 9.972.739.885        |
| Transfer Masuk                         | - 570.252.741          |
| Transfer Keluar                        | -                      |
| Pengesahan Hibah Langsung              | -                      |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -                      |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>- 8.326.206.080</b> |

*Penurunan Ekuitas*  
*Rp(2.034.519.502)*

#### E.10. Penurunan Ekuitas

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp(2.034.519.502) dan Rp(1.027.872.430) mengalami kenaikan sebesar Rp(1.006.647.072) atau 97,94%.

*Ekuitas Akhir*  
*Rp143.560.653.818*

#### E.11. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp143.560.653.818 dan Rp145.595.173.320 mengalami penurunan sebesar Rp(2.034.519.502) atau (1,40%).

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan senilai Rp.339.917.502 kondisi sudah rusak berat dan masih dalam tahap persiapan pengusulan penghapusan.

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : ( 239221 ) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG  
PANDAN

Tgl Data : 08/05/26 6:35 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 10:59 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

| URAIAN                                   | 2025             | 2024             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)     |
|------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|---------|
| EKUITAS AWAL                             | 145,595,173,320  | 146,623,045,750  | (1,027,872,430)        | (0.7)   |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                       | (10,360,725,582) | (11,561,159,967) | 1,200,434,385          | (10.38) |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | 0                | (262,708,647)    | 262,708,647            | (100)   |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                   | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                 | 0                | 3,138,368        | (3,138,368)            | (100)   |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI               | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| SELISIH REVALUASI ASET                   | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI         | 0                | (265,859,944)    | 265,859,944            | (100)   |
| LAIN-LAIN                                | 0                | 12,929           | (12,929)               | (100)   |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                  | 8,326,206,080    | 10,795,996,184   | (2,469,790,104)        | (22.88) |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS               | (2,034,519,502)  | (1,027,872,430)  | (1,006,647,072)        | 97.94   |
| EKUITAS AKHIR                            | 143,560,653,818  | 145,595,173,320  | (2,034,519,502)        | (1.4)   |

Keterangan :

FINAL

TANJUNG PANDAN, 8 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ARIF USMAN

NIP 197902262003121001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
**ESELON I** : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03  
**SATUAN KERJA** : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN 239221

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM  
Tgl Cetak : 08/05/26 11:03 AM  
Halaman : 1  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

| URAIAN                                                         | 2025           |               |                                       |     | 2024           |                |                                       |     |
|----------------------------------------------------------------|----------------|---------------|---------------------------------------|-----|----------------|----------------|---------------------------------------|-----|
|                                                                | ANGGARAN       | REALISASI     | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %   | ANGGARAN       | REALISASI      | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %   |
| 1                                                              | 2              | 4             | 5                                     | 6   | 7              | 8              | 9                                     | 10  |
| <b>A. Pendapatan Negara Dan Hibah</b>                          | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| <b>I. Pendapatan Perpajakan</b>                                | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 1. Pajak Dalam Negeri                                          | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 2. Pajak Perdagangan Internasional                             | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| <b>II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>            | 1,849,720,000  | 2,216,786,546 | 367,066,546                           | 120 | 1,835,595,000  | 1,951,391,331  | (115,796,331)                         | 106 |
| 1. Pendapatan Sumber Daya Alam                                 | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan                  | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 3. Pendapatan BLU                                              | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya            | 1,849,720,000  | 2,216,786,546 | 367,066,546                           | 120 | 1,835,595,000  | 1,951,391,331  | (115,796,331)                         | 106 |
| <b>III. Pendapatan Hibah</b>                                   | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| <b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)</b> | 1,849,720,000  | 2,216,786,546 | 367,066,546                           | 120 | 1,835,595,000  | 1,951,391,331  | (115,796,331)                         | 106 |
| <b>B. Belanja Negara</b>                                       | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| <b>I. Belanja Pemerintah Pusat</b>                             | 10,405,346,000 | 9,972,739,885 | (432,606,115)                         | 96  | 13,092,461,000 | 12,638,912,515 | 453,548,485                           | 97  |
| 1. Belanja Pegawai                                             | 6,632,871,000  | 6,610,431,553 | (22,439,447)                          | 100 | 5,821,657,000  | 5,820,465,516  | 1,191,484                             | 100 |
| 2. Belanja Barang                                              | 3,099,158,000  | 2,726,647,132 | (372,510,868)                         | 88  | 5,574,475,000  | 5,129,216,674  | 445,258,326                           | 92  |
| 3. Belanja Modal                                               | 673,317,000    | 635,661,200   | (37,655,800)                          | 94  | 1,696,329,000  | 1,689,230,325  | 7,098,675                             | 100 |
| 4. Belanja Pembayaran Bunga Utang                              | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 5. Belanja Subsidi                                             | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 6. Belanja Hibah                                               | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 7. Belanja Bantuan Sosial                                      | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 8. Belanja Lain-lain                                           | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| <b>II. Transfer ke Daerah</b>                                  | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 1. Dana Bagi Hasil                                             | 0              | 0             | 0                                     | 0   | 0              | 0              | 0                                     | 0   |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
**ESELON I** : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03  
**SATUAN KERJA** : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN 239221

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM  
Tgl Cetak : 08/05/26 11:03 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

| URAIAN                                          | 2025                  |                      |                                       |           | 2024                  |                       |                                       |           |
|-------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|---------------------------------------|-----------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|-----------|
|                                                 | ANGGARAN              | REALISASI            | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %         | ANGGARAN              | REALISASI             | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %         |
| 1                                               | 2                     | 4                    | 5                                     | 6         | 7                     | 8                     | 9                                     | 10        |
| 2. Dana Alokasi Umum                            | 0                     | 0                    | 0                                     | 0         | 0                     | 0                     | 0                                     | 0         |
| 3. Dana Transfer Khusus                         | 0                     | 0                    | 0                                     | 0         | 0                     | 0                     | 0                                     | 0         |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik                    | 0                     | 0                    | 0                                     | 0         | 0                     | 0                     | 0                                     | 0         |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik                | 0                     | 0                    | 0                                     | 0         | 0                     | 0                     | 0                                     | 0         |
| c. Hibah Kepada Daerah                          | 0                     | 0                    | 0                                     | 0         | 0                     | 0                     | 0                                     | 0         |
| 4. Dana Otonomi Khusus                          | 0                     | 0                    | 0                                     | 0         | 0                     | 0                     | 0                                     | 0         |
| 5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta | 0                     | 0                    | 0                                     | 0         | 0                     | 0                     | 0                                     | 0         |
| 6. Dana Desa                                    | 0                     | 0                    | 0                                     | 0         | 0                     | 0                     | 0                                     | 0         |
| 7. Insentif Fiskal                              | 0                     | 0                    | 0                                     | 0         | 0                     | 0                     | 0                                     | 0         |
| <b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>       | <b>10,405,346,000</b> | <b>9,972,739,885</b> | <b>(432,606,115)</b>                  | <b>96</b> | <b>13,092,461,000</b> | <b>12,638,912,515</b> | <b>453,548,485</b>                    | <b>97</b> |
| <b>C. PEMBIAYAAN</b>                            | <b>0</b>              | <b>0</b>             | <b>0</b>                              | <b>0</b>  | <b>0</b>              | <b>0</b>              | <b>0</b>                              | <b>0</b>  |

Keterangan :

FINAL

TANJUNG PANDAN, 8 Mei 2026  
Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ARIF USMAN  
NIP 197902262003121001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**ESELON I** : 03  
**WILAYAH/PROVINSI** : 3000  
**SATUAN KERJA** : 239221  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DITJEN PERIKANAN TANGKAP**  
**BANGKA BELITUNG**  
**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 08/05/26 11:07 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
Tgl Data : 8/5/26 7:55 AM

| KODE   | URAIAN                                                 | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA |                      |               | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|--------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
|        |                                                        |                 |                         | BELANJA           | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO |                      |               |
| 1      | 2                                                      | 3               | 4                       | 5                 | 6                    | 7=5-6         | 8=5/4                | 9=4-7         |
| 51     | BELANJA PEGAWAI                                        |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 5111   | Belanja Gaji dan Tunjangan PNS                         |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS                                 | 247,171,000     | 1,458,710,000           | 1,458,707,940     | 0                    | 1,458,707,940 | 100                  | 2,060         |
| 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS                            | 16,000          | 21,000                  | 19,629            | 136                  | 19,493        | 92.82                | 1,507         |
| 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                          | 26,824,000      | 121,836,000             | 121,834,194       | 0                    | 121,834,194   | 100                  | 1,806         |
| 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS                                 | 15,576,000      | 35,787,000              | 35,784,758        | 0                    | 35,784,758    | 99.99                | 2,242         |
| 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS                           | 25,200,000      | 25,200,000              | 25,200,000        | 0                    | 25,200,000    | 100                  | 0             |
| 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS                           | 43,100,000      | 117,860,000             | 117,860,000       | 0                    | 117,860,000   | 100                  | 0             |
| 511125 | Belanja Tunj. PPh PNS                                  | 9,119,000       | 11,444,000              | 11,442,875        | 0                    | 11,442,875    | 99.99                | 1,125         |
| 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS                                | 38,070,000      | 88,644,000              | 88,642,080        | 0                    | 88,642,080    | 100                  | 1,920         |
| 511129 | Belanja Uang Makan PNS                                 | 156,926,000     | 224,100,000             | 224,040,000       | 0                    | 224,040,000   | 99.97                | 60,000        |
| 511151 | Belanja Tunjangan Umum PNS                             | 30,685,000      | 33,505,000              | 33,505,000        | 370,100              | 33,134,900    | 98.9                 | 370,100       |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111                       | 592,687,000     | 2,117,107,000           | 2,117,036,476     | 370,236              | 2,116,666,240 | 99.98                | 440,760       |
| 5116   | Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK                        |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 511611 | Belanja Gaji Pokok PPPK                                | 203,476,000     | 915,799,000             | 915,798,300       | 8,492,200            | 907,306,100   | 99.07                | 8,492,900     |
| 511619 | Belanja Pembulatan Gaji PPPK                           | 19,000          | 22,000                  | 19,538            | 27                   | 19,511        | 88.69                | 2,489         |
| 511621 | Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK                     | 14,886,000      | 42,000,000              | 41,997,320        | 0                    | 41,997,320    | 99.99                | 2,680         |
| 511622 | Belanja Tunjangan Anak PPPK                            | 8,665,000       | 13,910,000              | 13,909,252        | 0                    | 13,909,252    | 99.99                | 748           |
| 511624 | Belanja Tunjangan Fungsional PPPK                      | 32,960,000      | 124,560,000             | 124,560,000       | 0                    | 124,560,000   | 100                  | 0             |
| 511625 | Belanja Tunjangan Beras PPPK                           | 16,870,000      | 49,610,000              | 49,607,700        | 0                    | 49,607,700    | 100                  | 2,300         |
| 511628 | Belanja Uang Makan PPPK                                | 99,641,000      | 175,510,000             | 175,409,000       | 0                    | 175,409,000   | 99.94                | 101,000       |
| 511633 | Belanja Tunjangan Umum PPPK                            | 0               | 6,480,000               | 6,480,000         | 0                    | 6,480,000     | 100                  | 0             |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116                       | 376,517,000     | 1,327,891,000           | 1,327,781,110     | 8,492,227            | 1,319,288,883 | 99.35                | 8,602,117     |
| 5122   | Belanja Lembur                                         |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 512211 | Belanja Uang Lembur                                    | 10,252,000      | 9,252,000               | 2,065,000         | 0                    | 2,065,000     | 22.32                | 7,187,000     |
| 512212 | Belanja Uang Lembur PPPK                               | 9,000,000       | 8,142,000               | 7,174,000         | 0                    | 7,174,000     | 88.11                | 968,000       |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122                       | 19,252,000      | 17,394,000              | 9,239,000         | 0                    | 9,239,000     | 53.12                | 8,155,000     |
| 5124   | Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito        |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 512411 | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)    | 1,776,206,000   | 1,942,302,000           | 1,938,301,599     | 0                    | 1,938,301,599 | 99.79                | 4,000,401     |
| 512414 | Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK | 1,708,237,000   | 1,228,177,000           | 1,226,935,831     | 0                    | 1,226,935,831 | 99.9                 | 1,241,169     |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124                       | 3,484,443,000   | 3,170,479,000           | 3,165,237,430     | 0                    | 3,165,237,430 | 99.83                | 5,241,570     |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51                             | 4,472,899,000   | 6,632,871,000           | 6,619,294,016     | 8,862,463            | 6,610,431,553 | 99.66                | 22,439,447    |
| 52     | BELANJA BARANG                                         |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 5211   | Belanja Barang Operasional                             |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**ESELON I** : 03  
**WILAYAH/PROVINSI** : 3000  
**SATUAN KERJA** : 239221  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DITJEN PERIKANAN TANGKAP**  
**BANGKA BELITUNG**  
**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 08/05/26 11:07 AM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
Tgl Data : 8/5/26 7:55 AM

| KODE   | URAIAN                                            | ANGGARAN SEMULA      | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA  |                      |                    | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN      |
|--------|---------------------------------------------------|----------------------|-------------------------|--------------------|----------------------|--------------------|----------------------|--------------------|
|        |                                                   |                      |                         | BELANJA            | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO      |                      |                    |
| 1      | 2                                                 | 3                    | 4                       | 5                  | 6                    | 7=5-6              | 8=5/4                | 9=4-7              |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran                     | 469,578,000          | 472,332,000             | 471,096,254        | 0                    | 471,096,254        | 99.74                | 1,235,746          |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat          | 3,717,000            | 0                       | 0                  | 0                    | 0                  |                      | 0                  |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja            | 99,960,000           | 104,040,000             | 104,040,000        | 0                    | 104,040,000        | 100                  | 0                  |
| 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya                | 243,132,000          | 126,081,000             | 125,277,744        | 0                    | 125,277,744        | 99.36                | 803,256            |
|        | <b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211</b>           | <b>816,387,000</b>   | <b>702,453,000</b>      | <b>700,413,998</b> | <b>0</b>             | <b>700,413,998</b> | <b>99.71</b>         | <b>2,039,002</b>   |
| 5212   | Belanja Barang Non Operasional                    |                      |                         |                    |                      |                    |                      |                    |
| 521211 | Belanja Bahan                                     | 88,522,000           | 164,719,000             | 114,097,686        | 0                    | 114,097,686        | 69.27                | 50,621,314         |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan                     | 23,200,000           | 31,500,000              | 17,300,000         | 0                    | 17,300,000         | 54.92                | 14,200,000         |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya            | 46,643,000           | 57,734,000              | 27,085,604         | 0                    | 27,085,604         | 46.91                | 30,648,396         |
|        | <b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212</b>           | <b>158,365,000</b>   | <b>253,953,000</b>      | <b>158,483,290</b> | <b>0</b>             | <b>158,483,290</b> | <b>62.41</b>         | <b>95,469,710</b>  |
| 5218   | Belanja Barang Persediaan                         |                      |                         |                    |                      |                    |                      |                    |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi         | 57,700,000           | 63,050,000              | 58,046,800         | 0                    | 58,046,800         | 92.06                | 5,003,200          |
|        | <b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218</b>           | <b>57,700,000</b>    | <b>63,050,000</b>       | <b>58,046,800</b>  | <b>0</b>             | <b>58,046,800</b>  | <b>92.06</b>         | <b>5,003,200</b>   |
| 5221   | Belanja Jasa                                      |                      |                         |                    |                      |                    |                      |                    |
| 522111 | Belanja Langganan Listrik                         | 384,000,000          | 245,500,000             | 245,217,678        | 0                    | 245,217,678        | 99.89                | 282,322            |
| 522112 | Belanja Langganan Telepon                         | 38,400,000           | 39,371,000              | 39,254,404         | 0                    | 39,254,404         | 99.7                 | 116,596            |
| 522119 | Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya           | 3,670,000            | 3,327,000               | 3,326,280          | 0                    | 3,326,280          | 99.98                | 720                |
| 522131 | Belanja Jasa Konsultan                            | 49,950,000           | 49,950,000              | 0                  | 0                    | 0                  | 0                    | 49,950,000         |
| 522141 | Belanja Sewa                                      | 2,000,000            | 3,050,000               | 1,050,000          | 0                    | 1,050,000          | 34.43                | 2,000,000          |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi                              | 400,000              | 10,800,000              | 10,800,000         | 0                    | 10,800,000         | 100                  | 0                  |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya                              | 870,464,000          | 628,340,000             | 595,820,000        | 0                    | 595,820,000        | 94.82                | 32,520,000         |
|        | <b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221</b>           | <b>1,348,884,000</b> | <b>980,338,000</b>      | <b>895,468,362</b> | <b>0</b>             | <b>895,468,362</b> | <b>91.34</b>         | <b>84,869,638</b>  |
| 5231   | Belanja Pemeliharaan                              |                      |                         |                    |                      |                    |                      |                    |
| 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan          | 816,845,000          | 520,054,000             | 519,901,715        | 0                    | 519,901,715        | 99.97                | 152,285            |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin          | 445,624,000          | 248,389,000             | 246,532,136        | 0                    | 246,532,136        | 99.25                | 1,856,864          |
| 523131 | Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan           | 252,450,000          | 0                       | 0                  | 0                    | 0                  |                      | 0                  |
| 523133 | Belanja Pemeliharaan Jaringan                     | 25,006,000           | 11,194,000              | 11,190,000         | 0                    | 11,190,000         | 99.96                | 4,000              |
|        | <b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231</b>           | <b>1,539,925,000</b> | <b>779,637,000</b>      | <b>777,623,851</b> | <b>0</b>             | <b>777,623,851</b> | <b>99.74</b>         | <b>2,013,149</b>   |
| 5241   | Belanja Perjalanan Dalam Negeri                   |                      |                         |                    |                      |                    |                      |                    |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa                    | 353,565,000          | 85,812,000              | 33,704,725         | 0                    | 33,704,725         | 39.28                | 52,107,275         |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 9,720,000            | 20,820,000              | 13,350,000         | 0                    | 13,350,000         | 64.12                | 7,470,000          |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 0                    | 28,060,000              | 27,620,000         | 0                    | 27,620,000         | 98.43                | 440,000            |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 338,350,000          | 185,035,000             | 61,936,106         | 0                    | 61,936,106         | 33.47                | 123,098,894        |
|        | <b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241</b>           | <b>701,635,000</b>   | <b>319,727,000</b>      | <b>136,610,831</b> | <b>0</b>             | <b>136,610,831</b> | <b>42.73</b>         | <b>183,116,169</b> |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**ESELON I** : 03  
**WILAYAH/PROVINSI** : 3000  
**SATUAN KERJA** : 239221  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DITJEN PERIKANAN TANGKAP**  
**BANGKA BELITUNG**  
**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 08/05/26 11:07 AM  
 Halaman : 3  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 8/5/26 7:55 AM

| KODE   | URAIAN                            | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA |                      |               | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
|        |                                   |                 |                         | BELANJA           | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO |                      |               |
| 1      | 2                                 | 3               | 4                       | 5                 | 6                    | 7=5-6         | 8=5/4                | 9=4-7         |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52        | 4,622,896,000   | 3,099,158,000           | 2,726,647,132     | 0                    | 2,726,647,132 | 87.98                | 372,510,868   |
| 53     | BELANJA MODAL                     |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 5321   | Belanja Modal Peralatan dan Mesin |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 962,557,000     | 673,317,000             | 635,661,200       | 0                    | 635,661,200   | 94.41                | 37,655,800    |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321  | 962,557,000     | 673,317,000             | 635,661,200       | 0                    | 635,661,200   | 94.41                | 37,655,800    |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53        | 962,557,000     | 673,317,000             | 635,661,200       | 0                    | 635,661,200   | 94.41                | 37,655,800    |
|        | JUMLAH BELANJA                    | 10,058,352,000  | 10,405,346,000          | 9,981,602,348     | 8,862,463            | 9,972,739,885 | 95.84                | 432,606,115   |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**ESELON I** : 03  
**WILAYAH/PROVINSI** : 3000  
**SATUAN KERJA** : 239221

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DITJEN PERIKANAN TANGKAP**  
**BANGKA BELITUNG**  
**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN**

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 08/05/26 11:07 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker

| KODE   | URAIAN                                                            | ESTIMASI PENDAPATAN | REALISASI PENDAPATAN |                            |                  | % REALISASI<br>PENDAPATAN |
|--------|-------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|----------------------------|------------------|---------------------------|
|        |                                                                   |                     | PENDAPATAN           | PENGEMBALIAN<br>PENDAPATAN | PENDAPATAN NETTO |                           |
| 1      | 2                                                                 | 3                   | 4                    | 5                          | 6=4-5            | 7=6/3                     |
| 42     | PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK                          |                     |                      |                            |                  |                           |
| 4251   | Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan |                     |                      |                            |                  |                           |
| 425129 | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                      | 0                   | 3,725,564            | 0                          | 3,725,564        | 0                         |
| 425131 | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                       | 13,381,000          | 0                    | 0                          | 0                | 0                         |
| 425151 | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi     | 613,417,000         | 686,841,419          | 0                          | 686,841,419      | 111.97                    |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251                               | 626,798,000         | 690,566,983          | 0                          | 690,566,983      | 110.17                    |
| 4256   | Pendapatan Jasa Lainnya                                           |                     |                      |                            |                  |                           |
| 425621 | Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan                               | 1,222,922,000       | 1,526,219,281        | 0                          | 1,526,219,281    | 124.8                     |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256                               | 1,222,922,000       | 1,526,219,281        | 0                          | 1,526,219,281    | 124.8                     |
| 4259   | Pendapatan Lain-Lain                                              |                     |                      |                            |                  |                           |
| 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu       | 0                   | 282                  | 0                          | 282              | 0                         |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259                               | 0                   | 282                  | 0                          | 282              |                           |
|        | JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42                                     | 1,849,720,000       | 2,216,786,546        | 0                          | 2,216,786,546    | 119.84                    |
|        | JUMLAH PENDAPATAN                                                 | 1,849,720,000       | 2,216,786,546        | 0                          | 2,216,786,546    | 119.84                    |

NERACA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : ( 239221 ) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 11:04 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

| NAMA PERKIRAAN                               | JUMLAH                 |                        | Kenaikan (Penurunan)   |               |
|----------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|---------------|
|                                              | 2025                   | 2024                   | Jumlah                 | %             |
| 1                                            | 2                      | 3                      | 4                      | 5             |
| <b>ASET</b>                                  |                        |                        |                        |               |
| <b>ASET LANCAR</b>                           |                        |                        |                        |               |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima         | 995,575                | 1,040,135              | (44,560)               | (4.28)        |
| Persediaan                                   | 9,268,200              | 4,710,000              | 4,558,200              | 96.78         |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                    | <b>10,263,775</b>      | <b>5,750,135</b>       | <b>4,513,640</b>       | <b>78.50</b>  |
| <b>ASET TETAP</b>                            |                        |                        |                        |               |
| Tanah                                        | 112,842,552,000        | 112,842,552,000        | 0                      | 0.00          |
| Peralatan dan Mesin                          | 13,474,370,496         | 13,340,053,228         | 134,317,268            | 1.01          |
| Gedung dan Bangunan                          | 25,360,153,772         | 25,122,165,772         | 237,988,000            | 0.95          |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                  | 22,927,593,548         | 22,609,199,648         | 318,393,900            | 1.41          |
| Aset Tetap Lainnya                           | 31,100,000             | 31,100,000             | 0                      | 0.00          |
| AKUMULASI PENYUSUTAN                         | (31,195,676,179)       | (28,817,897,777)       | (2,377,778,402)        | 8.25          |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                     | <b>143,440,093,637</b> | <b>145,127,172,871</b> | <b>(1,687,079,234)</b> | <b>(1.16)</b> |
| <b>Properti Investasi</b>                    |                        |                        |                        |               |
| Properti Investasi                           | 469,873,000            | 469,873,000            | 0                      | 0.00          |
| Akumulasi Penyusutan Properti Investasi      | (97,635,952)           | (85,431,458)           | (12,204,494)           | 14.29         |
| <b>JUMLAH Properti Investasi</b>             | <b>372,237,048</b>     | <b>384,441,542</b>     | <b>(12,204,494)</b>    | <b>(3.17)</b> |
| <b>ASET LAINNYA</b>                          |                        |                        |                        |               |
| Aset Lain-lain                               | 355,282,502            | 368,358,502            | (13,076,000)           | (3.55)        |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA | (240,663,155)          | (242,792,686)          | 2,129,531              | (0.88)        |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                   | <b>114,619,347</b>     | <b>125,565,816</b>     | <b>(10,946,469)</b>    | <b>(8.72)</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>                           | <b>143,937,213,807</b> | <b>145,642,930,364</b> | <b>(1,705,716,557)</b> | <b>(1.17)</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                             |                        |                        |                        |               |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>               |                        |                        |                        |               |
| Utang kepada Pihak Ketiga                    | 19,672,468             | 26,121,522             | (6,449,054)            | (24.69)       |
| Pendapatan Diterima Dimuka                   | 356,887,521            | 21,635,522             | 335,251,999            | 1,549.54      |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>        | <b>376,559,989</b>     | <b>47,757,044</b>      | <b>328,802,945</b>     | <b>688.49</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                      | <b>376,559,989</b>     | <b>47,757,044</b>      | <b>328,802,945</b>     | <b>688.49</b> |
| <b>EKUITAS</b>                               |                        |                        |                        |               |
| <b>EKUITAS</b>                               |                        |                        |                        |               |
| Ekuitas                                      | 143,560,653,818        | 145,595,173,320        | (2,034,519,502)        | (1.40)        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                        | <b>143,560,653,818</b> | <b>145,595,173,320</b> | <b>(2,034,519,502)</b> | <b>(1.40)</b> |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                        | <b>143,560,653,818</b> | <b>145,595,173,320</b> | <b>(2,034,519,502)</b> | <b>(1.40)</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>          | <b>143,937,213,807</b> | <b>145,642,930,364</b> | <b>(1,705,716,557)</b> | <b>(1.17)</b> |

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG**  
**SATUAN KERJA : ( 239221 ) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN**

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM  
Tgl Cetak : 08/05/26 11:04 AM  
Halaman : 2

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

Keterangan :  
FINAL

TANJUNG PANDAN, 8 Mei 2026  
Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ARIF USMAN  
NIP 197902262003121001

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : ( 239221 ) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG  
PANDAN

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 11:06 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                                  | DEBET           | KREDIT          |
|----------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1        | 2         | 3                                                                                          | 4               | 5               |
| 0.0      | 114311    | Pendapatan Yang Masih Harus Diterima                                                       | 995,575         | 0               |
| 0.0      | 117111    | Barang Konsumsi                                                                            | 9,268,200       | 0               |
| 0.0      | 131111    | Tanah                                                                                      | 112,842,552,000 | 0               |
| 0.0      | 132111    | Peralatan dan Mesin                                                                        | 13,474,370,496  | 0               |
| 0.0      | 133111    | Gedung dan Bangunan                                                                        | 25,360,153,772  | 0               |
| 0.0      | 134111    | Jalan dan Jembatan                                                                         | 17,130,444,188  | 0               |
| 0.0      | 134112    | Irigasi                                                                                    | 4,206,510,000   | 0               |
| 0.0      | 134113    | Jaringan                                                                                   | 1,590,639,360   | 0               |
| 0.0      | 135121    | Aset Tetap Lainnya                                                                         | 31,100,000      | 0               |
| 0.0      | 137111    | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                                                   | 0               | 11,202,865,130  |
| 0.0      | 137211    | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan                                                   | 0               | 8,724,647,821   |
| 0.0      | 137311    | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan                                                    | 0               | 7,909,154,111   |
| 0.0      | 137312    | Akumulasi Penyusutan Irigasi                                                               | 0               | 2,616,456,015   |
| 0.0      | 137313    | Akumulasi Penyusutan Jaringan                                                              | 0               | 742,553,102     |
| 0.0      | 138311    | Properti Investasi                                                                         | 469,873,000     | 0               |
| 0.0      | 138411    | Akumulasi Penyusutan Properti Investasi                                                    | 0               | 97,635,952      |
| 0.0      | 166112    | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan                                 | 339,917,502     | 0               |
| 0.0      | 166113    | Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan                      | 15,365,000      | 0               |
| 0.0      | 169122    | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan            | 0               | 225,298,155     |
| 0.0      | 169318    | Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan | 0               | 15,365,000      |
| 0.0      | 212112    | Belanja barang yang masih harus dibayar                                                    | 0               | 19,672,468      |
| 0.0      | 219212    | Pendapatan Bukan Pajak lainnya Diterima di Muka                                            | 0               | 356,887,521     |
| 0.0      | 313111    | Ditagihkan ke Entitas Lain                                                                 | 0               | 9,972,739,885   |
| 0.0      | 313121    | Diterima dari Entitas Lain                                                                 | 2,216,786,546   | 0               |
| 0.0      | 313221    | Transfer Masuk                                                                             | 0               | 570,252,741     |
| 0.0      | 391111    | Ekuitas                                                                                    | 0               | 145,595,173,320 |
| 3.0      | 425129    | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                                               | 0               | 3,725,564       |
| 3.0      | 425151    | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi                              | 0               | 400,830,514     |
| 3.0      | 425621    | Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan                                                        | 0               | 1,476,933,627   |
| 3.0      | 425911    | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                | 0               | 282             |
| 3.0      | 511111    | Beban Gaji Pokok PNS                                                                       | 1,458,707,940   | 0               |
| 3.0      | 511119    | Beban Pembulatan Gaji PNS                                                                  | 19,493          | 0               |
| 3.0      | 511121    | Beban Tunj. Suami/Istri PNS                                                                | 121,834,194     | 0               |
| 3.0      | 511122    | Beban Tunj. Anak PNS                                                                       | 35,784,758      | 0               |
| 3.0      | 511123    | Beban Tunj. Struktural PNS                                                                 | 25,200,000      | 0               |
| 3.0      | 511124    | Beban Tunj. Fungsional PNS                                                                 | 117,860,000     | 0               |
| 3.0      | 511125    | Beban Tunj. PPh PNS                                                                        | 11,442,875      | 0               |

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : ( 239221 ) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG  
PANDAN

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 11:06 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                            | DEBET         | KREDIT |
|----------|-----------|------------------------------------------------------|---------------|--------|
| 1        | 2         | 3                                                    | 4             | 5      |
| 3.0      | 511126    | Beban Tunj. Beras PNS                                | 88,642,080    | 0      |
| 3.0      | 511129    | Beban Uang Makan PNS                                 | 224,040,000   | 0      |
| 3.0      | 511151    | Beban Tunjangan Umum PNS                             | 33,134,900    | 0      |
| 3.0      | 511611    | Beban Gaji Pokok PPPK                                | 907,306,100   | 0      |
| 3.0      | 511619    | Beban Pembulatan Gaji PPPK                           | 19,511        | 0      |
| 3.0      | 511621    | Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK                     | 41,997,320    | 0      |
| 3.0      | 511622    | Beban Tunjangan Anak PPPK                            | 13,909,252    | 0      |
| 3.0      | 511624    | Beban Tunjangan Fungsional PPPK                      | 124,560,000   | 0      |
| 3.0      | 511625    | Beban Tunjangan Beras PPPK                           | 49,607,700    | 0      |
| 3.0      | 511628    | Beban Uang Makan PPPK                                | 175,409,000   | 0      |
| 3.0      | 511633    | Beban Tunjangan Umum PPPK                            | 6,480,000     | 0      |
| 3.0      | 512211    | Beban Uang Lembur                                    | 2,065,000     | 0      |
| 3.0      | 512212    | Beban Uang Lembur PPPK                               | 7,174,000     | 0      |
| 3.0      | 512411    | Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)    | 1,938,301,599 | 0      |
| 3.0      | 512414    | Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK | 1,226,935,831 | 0      |
| 3.0      | 521111    | Beban Keperluan Perkantoran                          | 471,096,254   | 0      |
| 3.0      | 521115    | Beban Honor Operasional Satuan Kerja                 | 104,040,000   | 0      |
| 3.0      | 521119    | Beban Barang Operasional Lainnya                     | 125,277,744   | 0      |
| 3.0      | 521211    | Beban Bahan                                          | 114,097,686   | 0      |
| 3.0      | 521213    | Beban Honor Output Kegiatan                          | 17,300,000    | 0      |
| 3.0      | 521219    | Beban Barang Non Operasional Lainnya                 | 27,085,604    | 0      |
| 3.0      | 522111    | Beban Langganan Listrik                              | 238,768,624   | 0      |
| 3.0      | 522112    | Beban Langganan Telepon                              | 39,254,404    | 0      |
| 3.0      | 522119    | Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya                | 3,326,280     | 0      |
| 3.0      | 522141    | Beban Sewa                                           | 1,050,000     | 0      |
| 3.0      | 522151    | Beban Jasa Profesi                                   | 10,800,000    | 0      |
| 3.0      | 522191    | Beban Jasa Lainnya                                   | 595,820,000   | 0      |
| 3.0      | 523111    | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan               | 519,901,715   | 0      |
| 3.0      | 523121    | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin               | 246,532,136   | 0      |
| 3.0      | 523133    | Beban Pemeliharaan Jaringan                          | 11,190,000    | 0      |
| 3.0      | 524111    | Beban Perjalanan Dinas Biasa                         | 33,704,725    | 0      |
| 3.0      | 524113    | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota                    | 13,350,000    | 0      |
| 3.0      | 524114    | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota      | 27,620,000    | 0      |
| 3.0      | 524119    | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota       | 61,936,106    | 0      |
| 3.0      | 591111    | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin                 | 619,007,138   | 0      |
| 3.0      | 591211    | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan                 | 1,136,426,782 | 0      |
| 3.0      | 591311    | Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan                  | 963,070,245   | 0      |
| 3.0      | 591312    | Beban Penyusutan Irigasi                             | 123,931,753   | 0      |

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : ( 239221 ) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG  
PANDAN

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 11:06 AM

Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                                | DEBET           | KREDIT          |
|----------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1        | 2         | 3                                                                                        | 4               | 5               |
| 3.0      | 591313    | Beban Penyusutan Jaringan                                                                | 54,407,624      | 0               |
| 3.0      | 591611    | Beban Penyusutan Properti Investasi                                                      | 12,204,494      | 0               |
| 3.0      | 592222    | Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 4,983,119       | 0               |
| 3.0      | 593111    | Beban Persediaan konsumsi                                                                | 48,743,600      | 0               |
| 3.0      | 593114    | Beban Persediaan suku cadang                                                             | 4,745,000       | 0               |
| 3.0      | 596111    | Beban Pelepasan Aset                                                                     | 2,112,983       | 0               |
| JUMLAH   |           |                                                                                          | 189,930,191,208 | 189,930,191,208 |

Keterangan :

FINAL

TANJUNG PANDAN, 8 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ARIF USMAN

NIP 197902262003121001

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : ( 239221 ) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG  
PANDAN

Tgl Data : 08/05/26 6:35 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 11:06 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                     | DEBIT         | KREDIT        |
|----------|-----------|---------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| 1        | 2         | 3                                                             | 4             | 5             |
| 0.0      | 313111    | DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN                                    | 0             | 9,972,739,885 |
| 0.0      | 313121    | DITERIMA DARI ENTITAS LAIN                                    | 2,216,786,546 | 0             |
| 3.0      | 425129    | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                  | 0             | 3,725,564     |
| 3.0      | 425151    | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 0             | 686,841,419   |
| 3.0      | 425621    | Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan                           | 0             | 1,526,219,281 |
| 3.0      | 425911    | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu   | 0             | 282           |
| 3.0      | 511111    | Belanja Gaji Pokok PNS                                        | 1,458,707,940 | 0             |
| 3.0      | 511119    | Belanja Pembulatan Gaji PNS                                   | 19,629        | 0             |
| 3.0      | 511121    | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                                 | 121,834,194   | 0             |
| 3.0      | 511122    | Belanja Tunj. Anak PNS                                        | 35,784,758    | 0             |
| 3.0      | 511123    | Belanja Tunj. Struktural PNS                                  | 25,200,000    | 0             |
| 3.0      | 511124    | Belanja Tunj. Fungsional PNS                                  | 117,860,000   | 0             |
| 3.0      | 511125    | Belanja Tunj. PPh PNS                                         | 11,442,875    | 0             |
| 3.0      | 511126    | Belanja Tunj. Beras PNS                                       | 88,642,080    | 0             |
| 3.0      | 511129    | Belanja Uang Makan PNS                                        | 224,040,000   | 0             |
| 3.0      | 511151    | Belanja Tunjangan Umum PNS                                    | 33,505,000    | 0             |
| 3.0      | 511611    | Belanja Gaji Pokok PPPK                                       | 915,798,300   | 0             |
| 3.0      | 511619    | Belanja Pembulatan Gaji PPPK                                  | 19,538        | 0             |
| 3.0      | 511621    | Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK                            | 41,997,320    | 0             |
| 3.0      | 511622    | Belanja Tunjangan Anak PPPK                                   | 13,909,252    | 0             |
| 3.0      | 511624    | Belanja Tunjangan Fungsional PPPK                             | 124,560,000   | 0             |
| 3.0      | 511625    | Belanja Tunjangan Beras PPPK                                  | 49,607,700    | 0             |
| 3.0      | 511628    | Belanja Uang Makan PPPK                                       | 175,409,000   | 0             |
| 3.0      | 511633    | Belanja Tunjangan Umum PPPK                                   | 6,480,000     | 0             |
| 3.0      | 512211    | Belanja Uang Lembur                                           | 2,065,000     | 0             |
| 3.0      | 512212    | Belanja Uang Lembur PPPK                                      | 7,174,000     | 0             |
| 3.0      | 512411    | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)           | 1,938,301,599 | 0             |
| 3.0      | 512414    | Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK        | 1,226,935,831 | 0             |
| 3.0      | 521111    | Belanja Keperluan Perkantoran                                 | 471,096,254   | 0             |
| 3.0      | 521115    | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja                        | 104,040,000   | 0             |
| 3.0      | 521119    | Belanja Barang Operasional Lainnya                            | 125,277,744   | 0             |
| 3.0      | 521211    | Belanja Bahan                                                 | 114,097,686   | 0             |
| 3.0      | 521213    | Belanja Honor Output Kegiatan                                 | 17,300,000    | 0             |
| 3.0      | 521219    | Belanja Barang Non Operasional Lainnya                        | 27,085,604    | 0             |
| 3.0      | 521811    | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi                     | 58,046,800    | 0             |
| 3.0      | 522111    | Belanja Langganan Listrik                                     | 245,217,678   | 0             |
| 3.0      | 522112    | Belanja Langganan Telepon                                     | 39,254,404    | 0             |
| 3.0      | 522119    | Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya                       | 3,326,280     | 0             |

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : ( 239221 ) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG  
PANDAN

Tgl Data : 08/05/26 6:35 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 11:06 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                         | DEBIT          | KREDIT         |
|----------|-----------|---------------------------------------------------|----------------|----------------|
| 1        | 2         | 3                                                 | 4              | 5              |
| 3.0      | 522141    | Belanja Sewa                                      | 1,050,000      | 0              |
| 3.0      | 522151    | Belanja Jasa Profesi                              | 10,800,000     | 0              |
| 3.0      | 522191    | Belanja Jasa Lainnya                              | 595,820,000    | 0              |
| 3.0      | 523111    | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan          | 519,901,715    | 0              |
| 3.0      | 523121    | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin          | 246,532,136    | 0              |
| 3.0      | 523133    | Belanja Pemeliharaan Jaringan                     | 11,190,000     | 0              |
| 3.0      | 524111    | Belanja Perjalanan Dinas Biasa                    | 33,704,725     | 0              |
| 3.0      | 524113    | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 13,350,000     | 0              |
| 3.0      | 524114    | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 27,620,000     | 0              |
| 3.0      | 524119    | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 61,936,106     | 0              |
| 3.0      | 532111    | Belanja Modal Peralatan dan Mesin                 | 635,661,200    | 0              |
| 3.1      | 511119    | Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS          | 0              | 136            |
| 3.1      | 511151    | Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS           | 0              | 370,100        |
| 3.1      | 511611    | Pengembalian Belanja Gaji Pokok PPPK              | 0              | 8,492,200      |
| 3.1      | 511619    | Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK         | 0              | 27             |
| JUMLAH   |           |                                                   | 12,198,388,894 | 12,198,388,894 |

Keterangan :

FINAL

TANJUNG PANDAN, 8 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ARIF USMAN

197902262003121001